



Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati, perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai-nilai akidah Islam
- 2.1 Menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1 Memahami dalil, dasar, dan tujuan akidah Islam
- 4.1 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam

Nilai-nilai Karakter

Religius, kerjasama, disiplin, tanggung jawab, tekun, optimis, peduli social, jujur

Apersepsi

Pada zaman modern sekarang ini, kehidupan manusia sangat kompleks sehingga mereka disibukkan oleh kebutuhan duniawi. Karena kesibukan-kesibukan duniawi itulah kebanyakan dari kita belum begitu paham dalam mempraktekkan nilai-nilai luhur aqidah islamiyah. Banyak masyarakat yang belum mengerti apakah arti aqidah Islamiyah dan fungsi dari Aqidah Islamiyah itu sendiri.

Sesungguhnya manusia memiliki kecenderungan yang kuat untuk bertauhid di dalam aqidah Islamiyah, karena kemampuan akal pikiran yang dimiliki itu mengarahkan pada sikap yang rasional bahwa Tuhan yang pantas disembah dan ditakuti adalah Allah yang Esa, yang memiliki kekuasaan mutlak. Akidah atau tauhid merupakan asas yang paling dasar dalam kehidupan beragama. Dengan tauhid, kehidupan akan mencapai kebahagiaan, tidak hanya di dunia tapi juga akherat.



Materi Pembelajaran

A. PENGERTIAN AKIDAH

Secara bahasa, aqidah berasal dari **عَقَدَ - يَعْقِدُ - عَقْدَةٌ - وَعَقِيدَةٌ** yang berarti ikatan atau perjanjian. Para ulama memberi pengertian aqidah sebagai berikut :

مَا عَقَدَ عَلَيْهِ الْقَلْبُ وَالضَّمِيرُ

Artinya : Sesuatu yang terikat kepadanya hati dan hati nurani

Dalam Al Qur'an kata aqidah sering disebutkan antara lain, dalam surat Al-Maidah ayat:1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman penuhilah aqod-aqod itu.

Adapun yang dimaksud aqad disini adalah janji atau keyakinan kepada Allah.

Menurut Istilah aqidah adalah suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya.

Berdasarkan pengertian aqidah di atas maka yang dimaksud aqidah Islam ialah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim berdasarkan dalil-dalil naqli dan aqli.

B. DASAR – DASAR AQIDAH ISLAM

Dasar hukum aqidah Islam adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Karena itu, aqidah Islam bersifat tauqifi artinya tidak dapat ditetapkan kecuali berdasarkan dengan dalil syar'i yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Karena itu, pengambilan sumber dan dasar aqidah hanya terbatas Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sabda Rasulullah SAW :

**تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا كِتَابَ اللَّهِ
وَسُنَّةَ رَسُولِهِ**

Artinya: Telah kutinggalkan kepadamu dua perkara jika kamu berpegang teguh kepada keduanya kamu tidak akan tersesat selama-lamanya, yakni Kitabulloh (Al Quran) dan sunnah Rasulullah (Al-Hadits)

Maka, apapun yang ditunjukkan Al-Qur'an dan As-Sunnah harus diimani, diyakini dan di amalkan dalam amal perbuatan. Sedangkan yang tidak ditunjukkan oleh Al-Qur'an dan As-Sunnah maka harus ditinggalkan.

Karena itu, Allah menjamin orang-orang yang berpegang teguh terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasul-Nya, mereka akan berjalan dengan kesatuan kata, tidak bercerai-berai dan dalam manhaj yang benar.

Allah berfirman:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

Artinya : "Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai". (Ali-Imran; 103)

Terjadinya penyimpangan dari aqidah yang benar bersumber dari penyimpangannya terhadap perintah Allah dan Rasul-Nya yang terdapat di dalam Al-Qur'an.

Dr. Shalih Fauzan ibn Fauzan menyebutkan sebab-sebab terjadinya penyimpangan manusia dari aqidah yang benar, di antaranya;

1. Kebodohan terhadap agamanya
2. Ta'ashub atau fanatik yang mengalahkan kebenaran
3. Taqlid buta, mengambil pendapat manusia tanpa mengetahui dasarnya yang asli (Al-qur'an hadits)
4. Ghuluw (berlebih-lebihan) terhadap orang-orang dianggap mempunyai kelebihan, sehingga menempatkan mereka diatas derajatnya sebagai manusia
5. Ghaflah (lalai), yaitu lalai dalam merenungkan ayat-ayat Allah, baik kauniyah (di alam semesta) maupun qur'aniyah (yaitu dalam Al-qur'an).

C. TUJUAN MEMPELAJARI AKIDAH ISLAM

Adapun tujuan mempelajari aqidah dalam adalah :

1. *Untuk memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang telah ada sejak manusia lahir*

Dengan mengetahui petunjuk yang benar dan mampu membedakan mana yang salah, maka seseorang akan mudah menjalankan kebenaran tersebut. Karena itulah Al-Qur'an sebagai pembeda antara yang benar dan yang salah.

Allah berfirman :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ
مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

Artinya : "(beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan ramadhan, bulan yang didalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)" (Al-Baqarah :185)

2. *Untuk menghindarkan diri dari kemusyrikan*

Di antara tujuan seseorang mempelajari aqidah yang benar adalah agar tidak terjadi penyimpangan dan tersesat dari jalan yang telah Allah tentukan.

Karena inilah jalan lurus yang ditetapkan Allah untuk diikuti hamba-hamba-Nya.

Allah berfirman:

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ
بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: "Dan bahwa (yang kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan yang lain, karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertaqwa". (Al-An'am; 153).

3. *Untuk menghindarkan diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan*

Manusia diberi kelebihan oleh Allah dari makhluk lainnya berupa akal pikiran. Pendapat-pendapat atau faham-faham yang semata-mata didasarkan pada akal manusia, kadang-kadang menyesatkan manusia itu sendiri, oleh karena itu akal fikiran perlu dibimbing oleh aqidah Islam agar manusia terhindar dari kehidupan yang sesat.

D. MANFAAT MEMPELAJARI AKIDAH ISLAM

Adapun manfaat yang dapat diambil seseorang ketika mempelajari aqidah Islam;

1. Dapat memperoleh petunjuk hidup yang benar
2. Mendapatkan petunjuk Allah dengan melaksanakan sesuai dengan apa yang diperintahkan didalam Al-Qur'an dan As-Sunnah
3. Selamat dari penyimpangan
4. Adanya ketenangan jiwa dan ketentraman hati
5. Tidak mudah terpengaruh dengan berbagai kerusakan dan kebathilan
6. Mendapat jaminan surga Allah
7. Termasuk orang-orang yang mendapatkan pertolongan Allah dan naungan di hari kiamat

E. PENGERTIAN IMAN, ISLAM DAN IHSAN

1. Pengertian Iman

Iman secara bahasa berasal dari **أَمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْمَانًا** berarti percaya, Sedangkan menurut istilah

الإِيمَانُ هُوَ تَصَدِيقُ بِالْقَلْبِ وَإِقْرَارُ بِاللِّسَانِ وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ

Artinya: adalah membenarkan/meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan perbuatan (beramal).

Apakah yang dibenarkan dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan itu? Sudah barang tentu adalah seluruh ajaran Islam. Jika seseorang sudah mengimani seluruh ajaran Islam maka orang tersebut sudah dapat dikatakan mukmin.

Ajaran Islam harus diyakini kebenarannya. Allah menjamin kebenaran tersebut sebagaimana firmanNya dalam surat Ali Imron ayat:19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Artinya : sesungguhnya agama yang benar disisi Allah adalah agama Islam.

Iman terdiri atas tiga tingkatan:

- a. Tingkatan mengenal
- b. Tingkat kesadaran
- c. Tingkat haqqul yakin.

2. Pengertian Islam

Islam secara bahasa arab **اسلم - يسلم - اسلاما** tunduk, patuh, menyerah dan selamat Sedangkan menurut istilah Islam ialah agama yang mengajarkan agar manusia tunduk patuh dan berserah diri sepenuhnya kepada Allah SWT.

Rasulullah bersabda :

**الإسلام أن تشهد أن لا إله إلا الله وأن محمداً رسول الله،
وتقيم الصلاة وتؤتي الزكاة، وتؤوم رمضان، وتحج البيت إن
استطعت إليه سبيلاً**

Artinya : "Islam adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada Allah yang berhak disembah kecuali Allah dan Muhammad SAW adalah Rasulullah, menegakkan sholat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan berhaji jika engkau mampu melaksanakannya". (HR. Muslim).

Dari pengertian ini Islam mencakup 5 hal :

1. Bersyahadat dengan 2 kalimat syahadat
2. Menegakkan sholat
3. Puasa di bulan ramadhan
4. Menunaikan zakat
5. Haji jika mampu

Kelima kalimat tersebut terangkum dengan apa yang disebut dengan rukun Islam.
Sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

بنی الاسلام علی خمس شهادة ان لا اله الا الله وان حذا رسول
الله واقم الصلاة و ایتاء الزكاة وحج البيت وصوم رمضان

Artinya; “Islam itu dibangun diatas lima perkara, bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah SWT dan Muhammad SAW adalah utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, haji ke baitullah, dan puasa dibulan ramadhan.

Karena itu kewajiban setiap muslim adalah melaksanakan rukun Islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Ihsan

Ihsan berasal dari bahasa arab احسن - يحسن - احسانا yang artinya adalah berbuat baik,berbakti atau mengabdikan diri.

Sedangkan menurut istilah berbakti dan mengabdikan diri kepada Allah SWT dengan dilandasi kesadaran dan keikhlasan. Berbakti kepada Allah yakni berbuat sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri,sesama manusia maupun bagi makhluk lain. Semua perbuatan itu dilakukan semata-mata karena Allah, seolah-olah orang yang melakukan perbuatan itu sedang berhadapan dengan Allah.

Hal ini terungkap dalam hadiat Rasulullah :

ان تعبد الله كما انك تراه فان لم تكن تراه فانه يراك

Artinya : “Ihsan adalah kalian beribadah kepada Allah seakan-akan kalian melihatnya, jika tidak mampu melihatnya, sesungguhnya Allah melihat kita”(HR. Muslim)

Dengan kata lain, dalam beribadah kita harus benar-benar ikhlas, khusyuk dan tunduk hanya kepada Allah. Kesungguhan dalam ibadah inilah yang melahirkan keikhlasan dan sikap senantiasa dalam pengawasan Allah.

Ihsan ada empat macam,yaitu:

- a. Ihsan terhadap Allah
- b. Ihsan terhadap diri sendiri
- c. Ihsan terhadap sesama manusia
- d. Ihsan terhadap makhluk lain(alam lingkungan)

F. HUBUNGAN DAN PERBEDAAN ANTARA IMAN, ISLAM, DAN IHSAN

Hubungan antara Iman,Islam dan Ihsan bagaikan segitiga sama sisi. Hubungan antara sisi yang satu dan sisi yang lainnya sangat erat. Jadi orang yang taqwa ibarat segitiga sama sisi yang sisi-sisinya terdiri dari Iman,Islam dan Ihsan.

Adapun perbedaannya Iman lebih menekankan pada segi keyakinan dalam hati ,Islam merupakan sikap untuk berbuat atau beramal, sedangkan Ihsan merupakan pernyataan dalam bentuk tindakan nyata.

Di antara sikap yang dapat menunjukkan perilaku yang sesuai dengan aqidah Islam diantaranya;

1. Ikhlas dalam beribadah hanya untuk Allah
2. Menjauhi dari berbagai kemusyrikan, yaitu menyembah selain Allah
3. Bersungguh-sungguh dalam beribadah
4. Memiliki keimanan yang mantap dan tanpa keraguan sedikitpun
5. Syari'at Islam menggambarkan hubungan antara Iman, Islam dan Ihsan begitu dalam dan kuat. Iman sebagai landasan keyakinan seseorang, sedangkan Islam dan Ihsan adalah wujud dari keimanan tersebut yang diamalkan dalam amal perbuatan.

G. SIKAP DAN NILAI YANG SESUAI AQIDAH ISLAM

1. Beribadah kepada Allah SWT dengan hati yang ikhlas tanpa perasaan terpaksa dan terbebani.
2. Berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memurnikan niat dalam beribadah hanya kepada Allah SWT.
3. Berusaha menghindarkan diri dari segala bentuk kemusyrikan, baik dalam beribadah maupun perbuatan lain dalam kehidupan sehari-hari.
4. Tidak mempercayai adanya makhluk ghaib yang dapat mengatur atau mempengaruhi nasib manusia karena itu termasuk syirik.
5. Berusaha untuk dapat meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT dalam bentuk berbakti kepada kedua orang tua dan berbuat baik kepada sesama manusia



Tugas Individu

Bagaimanakah seharusnya umat Islam memaknai dua perkara yang diwariskan oleh Nabi Muhammad Saw untuk menjadi pedoman hidup sehari-hari?



Tugas Kelompok

Diskusikan dengan kelompokmu!
Bagaimanakah perilaku orang yang sesuai dengan akidah Islam? Deskripsikan dengan jelas!



Tugas Siswa Berkarakter

Aplikasi Pendidikan Karakter	Penanaman Nilai Karakter
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan beberapa faktor pendukung agar seseorang memiliki akidah Islam yang mantap dan kuat! 2. Bagaimanakah cara menerapkan akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari mengingat ada agama dan kepercayaan lain yang berbeda? Jelaskan! 	Peduli social, peduli lingkungan, toleransi, bersahabat, cinta damai



Uji Kompetensi

- A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat !
1. Setiap muslim harus memiliki akidah yang kuat dalam hidupnya. Arti akidah menurut bahasa adalah
 - a. Berbuat baik
 - b. Penjelasan
 - c. Ikatan
 - d. Kumpulan

2. Pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim berdasarkan dalil baqli dan aqli adalah arti dari
 - a. Aqidah Islam
 - b. Alquran
 - c. Aqidah Akhlak
 - d. Hadits
3. Hukum mempelajari akidah islam bagi setiap muslim adalah
 - a. Sunah
 - b. Mubah
 - c. Wajib
 - d. Haram
4. Ikrar keimanan seseorang dilakukan dengan
 - a. Istighfar
 - b. Syahadat
 - c. Hamdalah
 - d. Basmalah
5. Seseorang cenderung meyakini adanya tuhan dimulai
 - a. Setelah usia dewasa
 - b. Setelah usia satu tahun
 - c. Sejak dilahirkan
 - d. Setelah masuk islam
6. Salah satu konsekuensi dari menugucapkan dua kalimat syahadat adalah
 - a. Allah sebagai puncak sumber ketentraman
 - b. Hidupnya selalu menuruti hawa nafsu
 - c. Selalu memntingkan dunia
 - d. Mempercayai tuhan terdiri dari beberapa unsur
7. Kalimat tauhid berbunyi ...
 - a. لا اله الا الله
 - b. اَسْتَغْفِرُ الله
 - c. سُبْحَانَ الله
 - d. الله اكبر
8. Dasar hukum aqidah islam adalah
 - a. Hadits
 - b. Alquran dan Hadits
 - c. Alquran
 - d. Fatwa ulama
9. Dalil yang berdasarkan Alquran dan hadits disebut
 - a. Dalil naqli
 - b. Dalil fi'li
 - c. Dalil aqli
 - d. Dalil kauniyah
10. Di bawah ini yang *bukan* arti hadits adalah
 - a. Segala ucapan nabi
 - b. Kemauan nabi
 - c. Segala perbuatan nabi
 - d. Takkir (sikap diam) nabi
11. Salah satu sebab terjadinya penyimpangan aqidah adalah ghaflah yang artinya
 - a. Lalai
 - b. Lupa
 - c. Berlebih-lebihan
 - d. Ikut-ikutan
12. membenarkan dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan adalah arti
 - a. Islam
 - b. Ihsan
 - c. Iman
 - d. Muslim
13. Berbuat baik kepada orang tua merupakan wujud ihsan kepada ...
 - a. Alam
 - b. Manusia
 - c. Makhluk ghaib
 - d. Makhluk lain
14. Masalah yang pertama kali yang disampaikan nabi Muhammad saw kepada umatnya adalah
 - a. Aqidah
 - b. Sejarah
 - c. Akhlak
 - d. Syariah
15. Masalah aqidah berhubungan erat dengan
 - a. Keyakinan
 - b. Kesejahteraan
 - c. Keindahan
 - d. Keadaan
16. Telah kutinggalkan dua pedoman jika kamu berpegang teguh kepada keduanya maka tidak akan tersesat. Dasar aqidah islam yang dimaksud adalah
 - a. Alquran
 - b. Alquran dan Hadits
 - c. Ijma'
 - d. Fatwa

17. Seseorang telah mengucapkan dua kalimat syahadat bahwa tidak ada tuhan selain Allah, berarti ia telah berikrar bahwa
 - a. Tidak ada keadilan di sisi Allah
 - b. Tidak ada yang perlu ditaati
 - c. Tidak ada manfaatnya menyembah Allah
 - d. Tidak ada pencipta yang pantas disembah selain Allah
18. Dasar hukum aqidah islam yang pertama adalah
 - a. Alquran
 - b. Fatwa ulama
 - c. Hadits
 - d. Ijma'
19. Menjalankan perintah Allah seperti shalat, zakat, puasa dan haji merupakan pelaksanaan
 - a. Islam
 - b. Ihsan
 - c. Iman
 - d. Akhlak
20. Menurut agama islam, orang yang tidak memiliki aqidah islam dinyatakan
 - a. Munafik
 - b. Masuk surga
 - c. Orang yang tersesat
 - d. Orang malas
21. Aqidah berasal dari kata aqoda-ya'qidu-uqdatan wa aqidatan yang artinya...
 - a. Ikatan
 - b. Kumpulan
 - c. Penjelasan
 - d. Keterangan
22. Dasar aqidah Islam adalah...
 - a. Al-qur'an dan hadits
 - b. As-Sunnah
 - c. Fatwa ulama
 - d. Ijma' dan qiyas
23. Aqidah seseorang harus bersih, artinya...
 - a. Tidak tercampur dengan kemusyrikan
 - b. Tidak tercampur dengan bid'ah
 - c. Tidak tercampur dengan khurafat
 - d. Semua benar
24. Aqidah secara syar'i adalah keyakinan yang timbul dalam hati yang tidak dicampur dengan...
 - a. Dosa
 - b. Maksiat
 - c. Keraguan
 - d. Semua salah
25. Jika aqidahnya tidak benar, maka amalannya...
 - a. Ditolak Allah
 - b. Diterima Allah
 - c. Didiamkan Allah
 - d. Semua salah
26. Berikut ini sebab-sebab terjadinya penyimpangan aqidah, kecuali...
 - a. Banyak kemaksiatan
 - b. Kebodohan
 - c. Lalai
 - d. Ghuluw
27. Berikut tujuan mempelajari aqidah, kecuali
 - a. Untuk membedakan yang benar dan yang salah
 - b. Agar tidak tersesat
 - c. Agar dipuji orang
 - d. a dan b benar
28. Manfaat mempelajari aqidah adalah berikut ini, kecuali...
 - a. Selamat dari penyimpangan
 - b. Mendapatkan petunjuk Allah
 - c. Mendapatkan jaminan surga
 - d. Untuk menambah keilmuan
29. Iman secara bahasa berarti...
 - a. Percaya
 - b. Menyetujui
 - c. Mengikuti
 - d. Menolak
30. Islam secara bahasa berarti...
 - a. Patuh, tunduk, berserah diri, selamat
 - b. Tawakkal
 - c. Sabar
 - d. Percaya

31. Ihsan adalah sikap bahwa Allah selalu...
 - a. Memberi kita
 - b. Melihat kita
 - c. Melindungi kita
 - d. Membenci kita
32. Di bawah ini bagian dari rukun Islam kecuali...
 - a. Menegakkan shalat
 - b. Menunaikan zakat
 - c. Puasa di bulan ramadhan
 - d. Iman kepada Allah
33. الصلاة وتقيم artinya....
 - a. Menunaikan zakat
 - b. Haji ke baitullah
 - c. Puasa ramadhan
 - d. Menegakkan shalat
34. ان تعبد الله كأنك تراه فان لم تكن تراه فإنه يراك
Kalimat yang bergaris bawah artinya kalian beribadah...
 - a. Seakan-akan melihat Allah
 - b. Seakan-akan melihat rasullullah
 - c. Seakan-akan melihat neraka
 - d. Seakan-akan melihat surga
35. Sikap yang menunjukkan kesesuaian dengan aqidah yang benar adalah...
 - a. Ikhlas
 - b. Menjauhi kemusyrikan
 - c. Mempunyai keimanan yang mantap
 - d. Semua benar
36. Seorang yang benar aqidahnya akan beribadah tanpa pamrih, karena...
 - a. Ibadah hanya untuk Allah
 - b. Ibadah hanya ketika dilihat orang lain
 - c. Ibadah hanya saat membutuhkan
 - d. Ibadah saat kesulitan
37. Di antara sebab penyimpangan dari aqidah yang benar adalah ghaflah yang artinya...
 - a. Santai
 - b. Berlebih-lebihan
 - c. Lalai
 - d. Suka bermaksiat
38. Disebut juga jahil yang mengakibatkan penyimpangan aqidah. Jahil artinya...
 - a. Bodoh
 - b. Pandai
 - c. Tidak mau beriman
 - d. Menerima kebenaran
39. Seorang muslim dalam beribadah harus ikhlas yang artinya...
 - a. Semata-mata hanya untuk Allah
 - b. Semata-mata untuk memenuhi kewajiban
 - c. Semata-mata hanya untuk pujian orang lain
 - d. Semua salah
40. Jika tidak ikhlas dalam beribadah akan terjerumus kedalam perbuatan...
 - a. Kesyirikan
 - b. Kemunafikan
 - c. Kemaksiatan
 - d. Kesombongan

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

1. Aqidah berasal dari aqoda-ya'qidu-uqdatan wa aqidatan yang artinya
.....
.....
2. Pengertian Aqidah Islam adalah
.....
.....
3. Beribadah hanya untuk mencari
.....
.....

4. Dasar aqidah Islam adalah
5. Ihsan artinya
6. Salah satu penyebab terjadinya penyimpangan aqidah adalah ghuluw yang artinya.....
7. Pengertian Islam menurut bahasa dan Iatilah adalah
8. Seorang muslim hanya beribadah kepada Allah dengan penuh
9. Hubungan antara Iman, Islam dan Ihsan adalah
10. Beberapa perilaku yang sesuai dengan aqidah Islam adalah



Tugas Kompetensi



Keislaman seseorang belum sempurna jika tidak memiliki akidah dan keimanan yang kokoh, dan keimanan seseorang juga belum sempurna jika tidak dibuktikan dengan amal yang nyata. Maka tugas kalian adalah sebagai berikut.

1. Iman secara bahasa adalah
 Iman secara istilah adalah
 Rukun Iman adalah :
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
2. Islam secara bahasa adalah
 Islam secara istilah adalah
 Rukun Islam adalah :
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.

3. Ihsan secara bahasa adalah
Ihsan secara istilah adalah
a.
b.
c.
d.
e.



Saat Ruku' Nabi Muhammad SAW Tertahan

Ali bin Abi Thalib sedang berjalan tergesa-gesa menuju masjid. Ia tak ingin melewatkan sholat subuh hari itu dimana Nabi SAW sendiri yang menjadi imamnya. Ditengah jalan Ali terpaksa memperlambat langkahnya. Di depannya jalan seorang laki-laki tua tertatih-tatih. Ali tidak mau mendahului lelaki tua itu karena rasa hormat-nya. Walhasil Ali- pun menjadi terlambat tiba di masjid. Tiba di masjid, ternyata lelaki tua itu tidak masuk kedalamnya. Ia terus saja berjalan tanpa menghiraukan bahwa ia sedang berada di depan sebuah masjid pada saat dimana waktu sholat shubuh sedang tiba.

“Barangkali lelaki tua itu adalah seorang yang kafir, atau yang pasti ia bukanlah orang Islam”. Begitu fikir Ali dalam hatinya. Sewaktu Ali masuk kedalam masjid dilihatnya Nabi Muhammad SAW sedang ruku’. Ini berarti, bahwa masih tersedia waktu bagi Ali untuk sholat dengan di imami Nabi SAW sebagaimana diniatkan sebelumnya.

Usai sholat para sahabat bertanya kepada Rasulullah SAW. “ada gerangan apa ya rasulullah SAW, sehingga engkau lebih memperlama masa ruku’ waktu sholat tadi? Padahal, sebelumnya hal yang seperti ini belum pernah engkau lakukan?”

Mendengar pertanyaan para sahabat itu, Nabi SAW segera menjawab ;”Saat ruku’ tadi, yaitu usai mengucapkan Subhana Rabbiyal ‘Adzimi, aku bermaksud segera mengangkat kepalaku. Tetapi, tiba-tiba pada saat yang sama, Jibril datang. Ia menggelar sayapnya di punggungku sehingga membuat aku terus saja ruku’. Jibril berbuat demikian lama sekali, selama yang kalian rasakan. Baru setelah Jibril mengangkat kepalaku “. Mengapa bisa terjadi begitu, ya Rasulullah SAW?” seorang diantara sahabat terus bertanya. “ aku tak sempat menanyakan hal itu”. Ternyata Jibril kembali menemui Nabi SAW. Ia memberikan penjelasan mengenai sebab ruku’ menjadi panjang saat sholat shubuh itu.

“Wahai Muhammad, tadi itu, Ali sedang tergesa-gesa untuk bisa mengejar sholat shubuh berjama’ah. Tapi ditengah perjalanan ia bertemu dengan seorang lelaki tua Nasrani yang membuat jalan-nya menjadi terlambat sampai kesini. Ali tidak tahu kalau orang itu adalah Nasrani, dan ia biarkan orang tua itu untuk tetap terus berjalan di depannya. Ali tidak mau mendahuluinya. Allah SWT kemudian menyuruhku supaya engkau tetap ruku’ sehingga memungkinkan Ali untuk dapat menyusul sholat shubuh berjama’ah. Perintah Allah SWT seperti itu kepadaku bukan hal yang mengherankan bagiku, yang mengherankan adalah perintah Allah SWT kepada Mikail agar ia menahan perputaran matahari dengan sayapnya. Ini tentunya karena perbuatan Ali tadi “. demikian penjelasan Jibril.

Setelah memperoleh keterangan dari malaikat Jibril, Nabi SAW pun bersabda, “Inilah derajat orang yang memuliakan orang tua (lansia), meskipun orangtua itu adalah Nasrani”.